

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecanduan penggunaan *gadget* pada anak prasekolah sebelum dan setelah diberi terapi bermain dapat diambil kesimpulan rata-rata anak prasekolah di Bimba *Rainbow* Manunggal Kota Bogor mendapatkan hasil skor 12 yang menyatakan bahwa anak mengalami kecanduan sedang, dengan selisih 5 poin. Setelah dilakukan terapi bermain selama dua minggu dalam enam kali pertemuan, di dapatkan hasil kecanduan *gadget* menurun pada kebanyakan anak. Salah satunya yaitu An.R dan An.N yang awalnya mengalami kecanduan *gadget* berat setelah diberikan terapi menjadi turun menjadi kecanduan sedang, An.J dan An.M yang awalnya kecanduan sedang tetapi setelah diberikan terapi bermain mengalami penurunan menjadi kecanduan *gadget* ringan.

Dari hasil observasi penggunaan *gadget* disetiap harinya semua anak mengalami penurunan setelah diberikan terapi bermain, hal tersebut menunjukkan bahwa terapi bermain efektif untuk menurunkan kecanduan penggunaan *gadget* pada anak prasekolah.

## 2. Saran

### a. Bagi institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran, serta dapat menjadi keperluan referensi ilmu keperawatan komunitas tentang penerapan terapi bermain untuk menangani kecanduan *gadget* pada anak prasekolah.

### b. Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dapat memperluas wawasan didalam bidang keperawatan komunitas. Khususnya tentang "penerapan terapi bermain untuk menangani kecanduan *gadget* pada anak prasekolah".

### c. Bagi tempat penelitian

Disarankan untuk pihak instansi memeberikan informasi kepada orang tua murid mengenai dampak positif dan negatif perilaku anak-anak yang mengalami kecanduan *gadget* dan mencoba untuk mempraktikan terapi bermain kepada murid Bimba *Rainbow* Manunggal Kota Bogor.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti melakukan penelitian di binba, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian di masyarakat dengan wilayah yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian mengenai terapi bermain dengan subjek penelitian yang berbeda, seperti pada anak yang mengalami kecemasan atau pada anak yang menjalankan pengobatan dirumah.